

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Penilaian atau *assessment* merupakan komponen mendasar dari pembelajaran dan pengajaran yang sangat penting, bagi mahasiswa penilaian dapat membingkai apa yang dipelajari dan menunjukkan sertifikasi mereka.<sup>1</sup> Penilaian atau *assessment* diharapkan bisa berdampak besar terhadap kualitas pembelajaran dan dapat menjadi kekuatan motivasi siswa dalam belajar dan mengarahkan apa yang dipelajari.<sup>1,2</sup> Dalam proses pendidikan kedokteran penilaian menjadi peran utama untuk mencetak dokter yang lulus dengan kompeten dan terampil. Dalam masyarakat menjadi suatu anggapan setiap mahasiswa kedokteran yang lulus akan menjadi dokter yang terampil. Hal ini mendorong evaluasi terhadap kurikulum sekolah kedokteran agar terbentuk sistem penilaian pendidikan kedokteran yang valid dan reliabel.<sup>2</sup>

Dalam praktik pendidikan kedokteran, metode penilaian dapat diklasifikasikan menjadi penilaian formatif dan sumatif. Dalam penilaian formatif bertujuan untuk memandu proses pembelajaran dengan fokus pemberian umpan balik kepada mahasiswa. Pada penilaian sumatif dilakukan dengan cara satu ujian di akhir dengan tujuan mendapatkan nilai akhir. Agar kualitas pembelajaran dapat meningkat perlu pertimbangan metode penilaian yang akan digunakan, dengan adanya penilaian formatif yang dirancang dengan baik dan efektif dapat mengalihkan fokus mahasiswa yang hanya memusatkan perhatian pada nilai. Kedua metode penilaian berguna bila diterapkan dalam pengaturan yang benar dan pada tahap pembelajaran yang tepat.<sup>1</sup>

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas (FK Unand) dalam sistem proses pembelajaran menggunakan sistem belajar berdasarkan masalah dikenal juga sebagai *Problem Based Learning* (PBL) yang terpusat pada mahasiswa pada tahap akademik.<sup>3</sup> Sistem penilaian pada program studi Kedokteran FK Unand terdiri dari penilaian bersifat sumatif dan formatif. Penilaian sumatif dapat berupa ujian blok dalam bentuk *Multiple Choice Questions* (MCQ) *one best answer* dan penilaian diskusi tutorial PBL oleh dosen tutor menggunakan rubrik penilaian. Penilaian formatif dapat berupa umpan balik oleh dosen tutor selama kegiatan diskusi tutorial PBL terhadap mahasiswa.<sup>3</sup>

Metode pembelajaran dengan sistem PBL dapat berupa diskusi masalah klinis dalam kelompok kecil ataupun kelompok besar. Dengan metode PBL membantu meningkatkan konsep dan prinsip yang berkaitan dengan korelasi antara pokok bahasan dasar dengan mata pelajaran klinis. Sistem pembelajaran PBL juga membantu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dalam kasus klinis.<sup>4</sup> Dalam penelitian Piyush Tailor (2019) yang dilakukan pada mahasiswa tahun pertama *Bachelor of Medicine & Bachelor of Surgery* (MBBS) di India menunjukkan hasil tes MCQ meningkat secara signifikan setelah melakukan pembelajaran dengan sistem PBL, tetapi tidak meningkat secara signifikan selama tes MCQ dengan pembelajaran tradisional.<sup>4</sup> Dalam penelitian dilakukan pada mahasiswa kedokteran angkatan 2014 di Universitas Lampung pada tahun 2016 mendapatkan hasil bahwa korelasi nilai MCQ pada semester empat dengan nilai ujian esai, praktikum, dan nilai diskusi tutorial PBL kuat. Korelasi yang paling kuat ditunjukkan oleh nilai MCQ dengan nilai praktikum dengan nilai  $r = 0.85$ . Sedangkan untuk korelasi yang paling lemah ditunjukkan nilai MCQ dengan nilai diskusi tutorial PBL dengan nilai  $r = 0.441$ .<sup>5</sup> Dalam penelitian lainnya oleh Rizka (2019) yang dilakukan pada mahasiswa FK Unand pada suatu blok tahun ajaran 2018/2019 menunjukkan gambaran nilai MCQ sebagian besar kurang baik (skor  $\leq 69,9$ ) dengan jumlah 79%, sedangkan untuk nilai baik sebanyak 19% dan sisanya sebanyak 2% mendapat nilai sangat baik.<sup>6</sup>

Selain itu, peneliti melakukan survei awal terhadap nilai MCQ suatu blok yang sudah berjalan pada program studi Kedokteran Unand didapatkan 48% mahasiswa tidak lulus ujian blok dengan batas nilai MCQ 55 sedangkan untuk nilai diskusi tutorial PBL memiliki rata-rata sebesar 90. Berdasarkan uraian dari berbagai penelitian di atas dan data yang ada, peneliti tertarik untuk mengetahui korelasi nilai *multiple choice questions* (MCQ) dengan nilai diskusi tutorial *problem-based learning* (PBL) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana korelasi nilai *multiple choice questions* (MCQ) dengan nilai diskusi tutorial *problem-based learning* (PBL) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Instruksional Umum**

Mengetahui korelasi nilai *multiple choice questions* (MCQ) dengan nilai diskusi tutorial *problem-based learning* (PBL) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

#### **1.3.2 Tujuan Instruksional Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran kelulusan ujian blok MCQ yang diperoleh mahasiswa
2. Mengetahui gambaran nilai ujian blok MCQ yang diperoleh mahasiswa.
3. Mengetahui gambaran nilai diskusi tutorial PBL yang diperoleh mahasiswa.
4. Mengetahui korelasi nilai *multiple choice questions* (MCQ) dengan nilai diskusi tutorial *problem-based learning* (PBL) yang diperoleh mahasiswa.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Penelitian ini menjadi sarana bagi peneliti untuk melatih pola berpikir kritis dan kemampuan analisis tentang korelasi nilai *multiple choice questions* (MCQ) dengan nilai diskusi tutorial *problem-based learning* (PBL).

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan**

Penelitian ini memberikan data dan informasi ilmiah mengenai korelasi nilai *multiple choice questions* (MCQ) dengan nilai diskusi tutorial *problem-based learning* (PBL), sehingga bisa digunakan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.4.3 Manfaat Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini memberikan informasi pada mahasiswa mengenai korelasi nilai *multiple choice questions* (MCQ) dengan nilai diskusi tutorial *problem-based*

*learning* (PBL), diharapkan dengan penelitian ini dapat meningkatkan motivasi mahasiswa agar belajar lebih giat dan efektif sesuai metode pembelajaran yang digunakan yang menghasilkan lulusan dokter yang kompeten dan terampil.

#### **1.4.4 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pimpinan fakultas, terutama bagian akademik dan berbagai pihak yang terkait mengenai pelaksanaan proses pembelajaran dan metode evaluasi hasil pembelajaran pada mahasiswa program studi kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

